

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas tentang Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Atraksi Wisata Di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi, maka diperoleh kesimpulan sebagai hasil dari penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi untuk memahami makna kerajinan gerabah sebagai atraksi wisata bagi pengrajin gerabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerabah berperan penting dalam meningkatkan daya tarik wisata dan sebagai penunjang perekonomian masyarakat di Desa Kasongan. Fenomena gerabah yang ada di desa Kasongan sudah ada sejak lama, sehingga unsur seni dalam pembuatan gerabah tersebut termotivasi dari matinya seekor kuda milik salah satu prajurit Belanda pada saat itu yang pada akhirnya membuat perkembangan dan perubahan besar bagi desa Kasongan.

Dalam perspektif fenomenologi, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Para perajin memaknai kerajinan gerabah sebagai sumber mata pencaharian mereka di Desa Wisata Kasongan. Kemudian para pengrajin juga memaknai kerajinan gerabah untuk melestarikan warisan nenek moyang.

2. Para pengrajin memaknai kerajinan gerabah sebagai atraksi wisata dengan menginisiasi adanya *workshop* bagi wisatawan dan juga mengedukasi mengenai sejarah gerabah yang ada di Kasongan.

B. Saran

Berdasarkan uraian yang telah dibahas tentang Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Atraksi Wisata Di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi. Adapun beberapa saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Untuk masyarakat desa Kasongan dapat menambah atraksi wisata di desa wisata Kasongan, seperti menambah tempat pelatihan pembuatan gerabah dan juga lebih banyak melakukan promosi di social media mengenai atraksi wisata yang ada di desa wisata Kasongan.
2. Pemerintah Kabupaten Bantul dapat melanjutkan dan sering melakukan sosialisasi untuk pengrajin yang ada di desa Kasongan agar dapat terus melakukan perkembangan dan kembali melakukan pertukaran pengrajin yang sempat terhenti agar pengrajin dapat terus bersaing dengan kreativitas, produktifitas, dan kualitas dalam pembuatan gerabah.
3. Fasilitas seperti parkir sudah ada namun masih perlu ditambahkan. Lahan parkir tersedia pada kawasan tempat penjualan produk gerabah. Dilokasi belajar pembuatan gerabah masih belum tersedia parkir yang memadai. Ketika wisatawan rombongan berkunjung biasanya harus parkir cukup jauh.

DAFTAR PUSTAKA

- A Hari Karyono, *Kepariwisata*, penerbit PT. Grasindo, Jakarta, 1997
- Administartor (2015). *Gerabah Kasongan*.
- Bili, Y.S.L., (2020). *Studi Fenomenologi Tentang Pergeseran Pola Perilaku Wisatawan Di Destinasi Wisata Budaya Akibat Tren Foto “Instagramable”*. (STP AMPTA Yogyakarta)
- Cooper et. al. 1993. *Tourism Principles & Practice. England* : Longman Group Limited.
- Djamal, M. (2015). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fatimah, F. Y. (2016). Studi Industri Kerajinan Gerabah Kasongan Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul. *Studi Industri Gerabah*, 1(1). Tersedia <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/geo-educasia/article/view/2510/3411>
- Gultom I. Paniel, Tamara Priscilla (2022). Analisis Teknologi Dalam Industri Kecil Kerajinan Gerabah. *Jurnal Teknologi Industri ITN*, 131-132. Tersedia <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/industri/article/view/4553/3397>
- Hardani, Iputu (2017). Pengembangan Desa Wisata Gerabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Pundong Bantul. *Jurnal Media Wisata*, 15(1), 557-561. Tersedia <https://doi.org/10.36276/mws.v15i1.89>
- Hasbiansyah, O. (2008). *Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi*. Mediator: *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 163-180
- Hastuti, I. (2012). Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah, Faktor Yang Mempengaruhi, Dan Strategi Pemberdayaanya Pada Masyarakat Di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 127-135. Tersedia <https://journals.ums.ac.id/index.php/benefit/article/view/1365/921>
- Herawati, Tuti (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Desa Wisata Di Depok. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol 10, No. 2. <https://jurnal.pnj.ac.id/index.php/ekbis/articel/view/412>
<https://bangunjiwo-bantul.desa.id/first/artikel/101-Gerabah-Kasongan>

Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2007 Tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Rill Dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Presiden Republik Indonesia : Jakarta

Khairunnisa (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Produk Gerabah Di Desa Kasongan Bantul. *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Kepariwisata*. Bandung : Alfabeta

Maryani. (1991). *Pengantar Geografi Pariwisata*. Bandung: IKIP Bandung.

Moleong, J. Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

-----2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

-----2014. *Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Novianto, Aan (2017). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis (Studi Pada Industri Kerajinan Gerabah Desa Negara Ratu Kecamatan Natar). *Skripsi* Universitas Lampung.

Nurhayati Wiendu (1993). *Concept, perspektive and challanges*, gadjah Mada University.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 04 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030. Bupati Bantul: Kabupaten Bantul.

Raco, J. (2018). *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Etrepreneurship*

Rasyad, Rasdian. (2002). *Metode Statistik Deskriptif untuk Umum*. Jakarta: Grasindo.

Soeroto, Noto. 1993. *Wayang Lideran; Biografi Politik Budaya Noto Soeroto*. Jakarta: Komunitas Bambu


Sugiyama, A Gima. 2011. *Ecotourism : Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*. Bandung : Guardaya Intimarta.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

-----2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- . 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- . 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- Sumanto. 2011. *Pendidikan Senirupa di Sekolah Dasar*. Malang: FIP UM.
- Supiannor (2021). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Industri Kerajinan Gerabah Di Desa Bayanan Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*.
- Suwandono, D. (2016). Arahan Konsep & Strategi Pengembangan Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai .Destinasi Wisata Kota Semarang. Arahan Konsep Dan Strategi Pengembangan.Kawasan Desa Wisata Nongkosawit Sebagai Destinasi Wisata Kota Semarang, 2(4), 263–272. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ruang/articel/view/2786>
- Swesti, W., Soeprihanto, J., Widiyastuti, D. (2020). Model Pengembangan Pariwisata Kreatif Untuk Mencapai Keberlanjutan Di Desa Wisata Kasongan. *Jurnal Kawisata*, 10(3), 295-309. Tersedia <https://doi.org/10.22146/kawistara.44157>
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian: Presiden Republik Indonesia : Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Dektorat Jenderal Pariwisata : Jakarta
- Wahyudi, Aris (2016). Efektivitas dan Efisiensi Implementasi OVOP dalam Pengembangan IKM Gerabah di Kasongan. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 2(1), 16-30. Tersedia <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/3440>
- Weebly. (2015). *Seni Kerajinan*. <http://seniindonesia.weebly.com/seni-kerajinan.html>
- Zaenuri, Muchamad. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisata Daerah : Konsep dan Aplikasi*.
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5484593/pengertian-kerajinan-tujuan-jenis-dan-contohnya>
<https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/kurikulum21/Prakarya-Kerajinan-BG-KLS-VII.pdf>

LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tongpal, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
 Telp/ fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 212.Q.AMPTA/II/2023
 Lampiran : 1 bendel
 Hal : Permohonan Penelitian

06 Februari 2023

Yth. Lurah Kalurahan Bangunjiwo
 Jalan Karangjati, Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan
 Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Desa Wisata Kasongan Kabupaten Bantul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 08 Februari 2023 sampai dengan tanggal 07 Maret 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Mirna Hermani Muslimah
 No. Induk Mahasiswa : 519101162
 Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Analisis Kerajinan Gerabah sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Kasongan Kabupaten Bantul dalam Perspektif Fenomenologi (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

 Ketua
 Dps Prhatno, M.M.

(Sumber: Dokumen pribadi)



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
KAPANEWON KASIHAN
KALURAHAN BANGUNJIWO

ꦏꦭꦸꦫꦲꦲꦤ꧀ꦧꦁꦸꦤꦗꦶꦮ

Jl Karangjati, Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul No Telp : 0274 413340 Kode Pos : 55184
Website : bangunjiwo-bantul.desa.id Email : desa.bangunjiwo@bantulkab.go.id

Lamp :
Hal : Ijin Penelitian

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 070/30/2023

Berdasarkan Surat Permohonan dari SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA

Nomor : 212/Q.AMPTA/II/01.04/2023 tertanggal 06 - 02 - 2023

Perihal pada pokok surat dengan ini memberikan ijin untuk melakukan penelitian

No	N A M A	N I M	FAKULTAS
1	MIRNA HERMANI MUSLIMAH	519101162	JURUSAN PARIWISATA

Intitusi : SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA YOGYAKARTA
Judul Tugas Akhir : "Analisis Kerajinan Gerabah sebagai Daya Tarik Wisata Kasongan Kabupaten Bantul dalam Perspektif Fenomenologi "
Kegiatan : Ijin Penelitian
Waktu : 1 bulan
Lokasi : Pedukuhan Kajen



Tembusan :

1. Dukuh XVII Kajen
2. Arsip Desa

(Sumber: Dokumen pribadi)







**“Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Daya Tarik Wisata Di Desa Wisata
Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi”**

a. Hasil wawancara dengan Ibu Sri Hastuti

Nama : Sri Hastuti
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 48 Tahun
Jabatan : Pengusaha gerabah
Tanggal : 08 Februari 2023

1) Sejak tahun berapa industri gerabah berdiri?

Jawab: Paling ya sekitar 1980-an

2) Bagaimana asal mula produk gerabah dapat menembus pasar internasional?

Jawab: Ya dengan promosi dari pemerintah, kalau disini produknnya banyak jadi berkembang terus inovasinya banyak.

3) Apa saja produk unggulan yang ada di desa Kasongan?

Jawab: Biasanya tembikar, vas, guci-guci, prasmanan seperti itu saja.

4) Apa yang menjadi kelebihan dari produk kerajinan gerabah Kasongan dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Yang membedakan Kasongan dengan yang lainnya ya dari inovasi dan macamnya bentuk-bentuk yang di hasilkan.

5) Apa makna gerabah bagi masyarakat desa Kasongan?

Jawab: Kalau disini pentingnya ya untuk penghasilan sehari-hari, meningkatkan taraf hidup masyarakat disini. Kalau masyarakat disini

memang Sebagian besarnya ya pengrajin gerabah. Dulu waktu masih zaman nenek moyang kami cuma sekolah sampai SMA saja bahkan ada yang hanya lulusan SD dan SMP. Makanya pengetahuan kami masih sangat kurang mba. Dengan adanya kerajinan gerabah ini kami bisa menaikkan taraf hidup dan juga menyekolahkan anak-anak kami sampai luar. Nantikan anak-anak yang membawa perkembangan masuk kesini kalau sekolahnya sampai luar gitu.

6) Bagaimana cara pengusaha dan pengrajin gerabah dapat mempertahankan keunikan gerabah Kasongan?

Jawab: Untuk dapat mempertahankan keunikan gerabah kasongan itu sendiri kami selalu membuat inovasi yang baru misalnya guci nanti bentuknya gimana, di cat apa, di tempel apa gitu biasanya jadi ada aja yang di inovasi. Cat itu mau cat kaya apa itu bisa sesuai keinginan

7) Bagaimana Produk kerajinan gerabah dapat menjadi daya Tarik wisata?

Jawab: Ya dengan inovasi itu. Karenakan memang disini itu daya Tarik utamanya ya kerajinan gerabah itu.

8) Bagaimana pengusaha dan pengrajin gerabah melakukan pemasaran?

Jawab: Beda-beda sih mba dalam melakukan pemasaran itu ada yang secara online, ada yang nitip di bakul gitu. Kalau di tempat saya hanya menerima pesanan dari *whatsapp* saja.

9) Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk dapat bersaing dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Ya dengan inovasi tadi. Kalau stuck gini gini ajakan tidak bisa bersaing jadi harus terus melakukan inovasi-inovasi baru agar dapat bersaing. Selain inovasi juga kualitasnya selalu di upayakan memberikan yang terbaik.

10) Selain produk kerajinan gerabah yang menjadi daya Tarik wisata.

Apakah desa wisata Kasongan memiliki daya Tarik wisata lainnya?

Jawab: Tidak ada. Disinikan kerajinan jadi yang paling terkenal gerabahnya, tapi juga dicampur dengan kerajinan lain seperti rotan jadi kalau orang mau cari kerajinan itu biasanya langsung ke Kasongan.

11) Dalam pembuatan kerajinan gerabah memiliki Teknik-teknik khusus.

Apakah kerajinan gerabah dari Kasongan memiliki Teknik tertentu?

Jawab: Ya kalau Teknik itu Cuma puter dan cetak. Ya kaya Teknik-teknik pada umumnya saja. Tidak ada Teknik khusus, paling finishingnya ada yang semprot, bakar, cat biasa dan lainnya.

12) Motif-motif gerabah apa saja yang sangat diminati oleh konsumen?

Kenapa demikian?

Jawab: Sekarang finishing yang pakai kaca-kaca di tempel seperti itu masih banyak di minati. Motif-motif yang ada biasanya itu muter, motif yang dulu nanti keluar lagi mengikuti zaman.

13) Bagaimana kerja dari koperasi kasongan untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan gerabah?

Jawab: Koperasinya sekarang gak ada, dulu ada koperasinya untuk menitipkan hasilnya disana terus nanti pengunjung bisa pesan dari koperasi

dan dari koperasi menyampaikan ke pengrajin kalau ada pesanan. Tapi sekarang sudah tidak ada sejak covid kemarin.

14) Dalam pembuatan gerabah, motif apakah yang sulit untuk dikerjakan?

Jawab: Patung. Patungkan ga semua orang bisa ya kecuali mencetak. Kalau mencetakkan semua orang bisa ya belajar mencetak, tapi kalau bikin langsung tanpa mencetak jarang ada yang bisa.

15) Alat apa saja yang diperlukan dalam pembuatan gerabah?

Jawab: Kalau alat itu paling ya perbot, gypsum untuk mencetak.

16) Apakah ada kendala dalam proses pembuatan gerabah? Bagaimana upaya untuk menanganinya?

Jawab: Kendala paling di bahan bakunya yang semakin sulit. Terus disini yang punya mesin giling untuk tanahnya hanya beberapa orang saja. Cara menanganinya ya membeli tanah dari luar ada juga yang membeli dari sesame pengrajin seperti itu.

17) Berapa banyak gerabah yang dapat dihasilkan dalam sehari?

Jawab: Kalau yang kecil itu kaya pot-pot itu sehari bisa 50an. Tapi kalau yang besar-besar itu ya sekitar 10an tapi kalau gerabah yang besar-besar itu ga sekali jadi. Pembuatannya bertahap, kalau agak kering di sambung lagi bisa 4x pembuatan.

18) Bagaimana cara pemilihan bentuk gerabah yang akan dibuat?

Jawab: Tergantung pesanan konsumen mau bentuknya seperti apa. Kalau dari kami biasanya membuat untuk stock saja kaya yang lagi laku ap aitu yang dibuat.

b. Nama : Purwanto

Jenis Kelamin: Laki-laki

Usia : 51 Tahun

Jabatan : Pengusaha gerabah

Tanggal Wawancara: 08 Februari 2023

1) Sejak tahun berapa industry kerajinan gerabah berdiri?

Jawab: Kerajinan gerabah ini keturunan dari nenek moyang. Saya itu istilahnya generasi ke-4. Industry ini sudah lama, dulukan awal mulanya bikin tradisional seperti kuali itu yang dulu tapi lambat laun terus berkembang.

2) Bagaimana asal mula produk gerabah dapat menembus pasar internasional?

Jawab: Cuma lewat guide, misalkan ada tamu dari luar terus ditunjukkan guidenya disini tempat kerajinan gerabah itu. Awal mulanya kasih gambar ke turisnya kalau cocok nanti di buat dan dikirim.

3) Apa saja produk unggulan yang ada di desa Kasongan?

Jawab: Dulu cuma buat bentuk seperti wajan dan alat-alat dapur seperti itu. Seiring berkembangnya zaman dan jugakan anak-anak banyak yang sekolah diluar jadi ada inovasi untuk perkembangan gerabah. Kalau sekarang dari luar itu sukanya seperti guci atau pataung-patung gitu. Kalau lokal Sukanya kami sering menitipkan di bakul-bakul gitu kaya pot, cobek, lain lainnya.

4) Apa yang menjadi kelebihan dari produk kerajinan gerabah Kasongan dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Kalau di Kasongan itu modelnya bermacam-macam ada yang di pahat, terus di kasih tempelan seperti itu, kalau model bayat itu pembakarannya dua kali mba itu aja sih kelebihanannya.

5) Apa makna gerabah bagi masyarakat desa Kasongan?

Jawab: Maknanya untuk kebutuhan sehari-hari mba. Dari duluan kerajinan kasongan untuk mencukupi kebutuhan sehari hari mba. Apalagikan kerajinan ini sudah lama jadi bisa di bilang ini juga sebagai warisan peninggalan nenek moyang untuk anak, cucu, cicitnya di masa yang akan datang. Sumber ekonominya ya Cuma itu mba, kerajinan gerabah aja. Karena kebanyakan dari sini jugakan memang pengrajin. Jadi gak ada lagi sumber ekonomi yang lain selain kerajinan gerabah ini.

6) Bagaimana cara pengusaha dan pengrajin gerabah dapat mempertahankan keunikan gerabah kasongan?

Jawab: Untuk menentukan desainnya itu sendiri-sendiri mbak. Tapi kadang yang menentukan desainnya itu dari pembeli sendiri pengrajin tinggal mengusahakan dan menyesuaikan saja.

7) Bagaimana produk kerajinan gerabah dapat menjadi daya Tarik wisata?

Jawab: Ya pengrajin menyesuaikan dari pembelinya saja mba, maunya bagaimana bentuknya nanti kami buat seperti aja sih gak ada yang lain. Kalau pengrajin disini saling berbagi mbak kalau ada orderan gitu. Jadi, semisal pengrajin A punya banyak pesanan nanti dia berbagi dengan

pengrajin lain. Ada juga yang hanya membeli tanah dari pengrajin lain terus nanti di olah sendiri.

8) Bagaimana pengusaha dan pengrajin gerabah melakukan pemasaran?

Jawab: Sekarang itukan zaman sudah canggih mba, jadi pemasarannya lewat online gitu. Tapi sebelum beralih online gitu emang saya sudah ada langganan sendiri mbak yang memang biasa sudah sering pesan kemudian dari dia itu yang membantu memasarkan.

9) Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk dapat bersaing dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Untuk bersaing itu disini lebih menjaga kualitas mbak. Kalau bisa membuat itu yang lebih bagus dari orang lain mba. Supaya bisa bertahan.

10) Selain produk kerajinan gerabah menjadi daya Tarik wisata. Apakah desa Kasongan memiliki daya Tarik wisata lainnya?

Jawab: Kalau Kasongan itu gak ada mbak. Cuma gerabah itu aja.

11) Dalam pembuatan kerajinan gerabah memiliki Teknik-teknik khusus. Apakah kerajinan gerabah dari Kasongan memiliki Teknik tertentu?

Jawab: Tekniknya Cuma Teknik cetak, putar dan manual. Dulukan kita membuat celengan itu ya dengan perbot ini, kasongan identik dengan perbot kalau tidak pakai perbot ini agak sulit untuk membuat gerabahnya. Kalau pakai perbot ginikan bisa putar, kalau Teknik cetak itu pakai cetakan dari gypsum. Tapi pakai cetakan ini belum lama baru sekitar 5 tahunan. Kalau dulu manual asli, nah orang dari luar kasongan ga bisa bikin ini. Orang luar hanya bisa mencetak tapi finishingnya dari orang Kasongan langsung.

12) Motif-motif gerabah apa saja yang sangat diminati oleh konsumen?

Kenapa demikian?

Jawab: Cuma gores dan tempel itu saja mba. Kaya wastafel itu tempel untuk tempat sabunya, yang pot itu gores yang membentuk daun itu.

13) Bagaimana kerja dari koperasi Kasongan untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan gerabah?

Jawab: Disini itu ada penyuluhan gitu mbak dari Bantul dinas perindustrian memberikan penyuluhan bagaimana membuat kualitas yang baik seperti itu. Terus ada pertukaran pengrajin ke Bandung, disanakan cetak tuang jadi tanahnya itu cair gitu tapi tanah yang digunakan disana tanah putih itu lebih bagus daripada disini. Disinikan Cuma tanah sawah yang hitam itu sama tanah pegunungan yang dari imogiri, klaten kemudian kita saring kita giling yang bagus yang mana gitu. Sebelum pandemic itu kita dari sini mengirim 40 pengrajin ke Bandung untuk ikut penyuluhan itu, pas sampe disana liat pembuatannya wah ini ga bisa diterapkan di Kasongan karena tanahnya yang berbeda.

14) Dalam pembuatan gerabah, motif apakah yang sulit untuk dikerjakan? Mengapa demikian?

Jawab: Kalau motif itu tergantung minat dari pembelinya. Jadi tingkat kesulitan itu ada tergantung pembelinya motifnya mau seperti apa.

15) Alat apa saja yang diperlukan dalam pembuatan gerabah?

Jawab: Yang pertama itu ada perbot ini alat yang sangat diperlukan mba, sama cetakan gypsum itu. Biasanya cetakan yang dari gypsum itu, bisa juga

dari kayu. Itu biasa di pakai kalau buat wuwung genteng kaya gini ada juga yang buat pot bunga macam-macam sesuai dengan pesanan dan ketersediaan cetakannya aja mba.

16) Apakah ada kendala dalam proses pembuatan gerabah? Bagaimana upaya menanganinya?

Jawab: Ada mba, kalau musim hujan itu. Misalnyakan kita punya orderan target satu bulan selesai, tapikan kalau musim hujan kaya gini jadinya targetnya mundur gitu karena musim hujan itu. Jadi, kita sebisa mungkin untuk mengatur waktunya walaupun panas sedikit kita jemur aja.

17) Berapa banyak gerabah yang dapat dihasilkan dalam sehari?

Jawab: Kalau untuk nyetok aja santai aja mba paling 7 atau 8 dalam sehari.

Tapi kalau ada pesanan gitu bisa sampe puluhan kalau yeng kecil-kecil aja.

18) Bagaiman cara pemilihan bentuk gerabah yang akan dibuat?

Jawab: Hanya bayangan saja. Ga perlu desain seperti itu,

c. Nama: Bapak Rusidi

Jenis Kelamin: Laki-laki

Umur: 55 Tahun

Jabatan: Pengrajin gerabah

Tanggal wawancara: 10 Februari 2023

1) Sejak tahun berapa industri gerabah berdiri?

Jawab: Kasongan ini sudah ada sejak zaman nenek moyang. Membuat gerabah sudah dilakukan secara turun temurun mbak. Tapi anak-anak generasi 2000-an itu sudah gak mau lagi belajar membuat gerabah. Awal mulanya Kasongan ada itu karena ada kuda yang mati. Makanya waktu masuk ke kasongan itu di depan ada gapuranyakan ada kuda di sisi kanan dan kiri itu ada artinya bagi Kasongan.

2) Bagaimana asal mula produk gerabah dapat menembus pasar internasional?

Jawab: Awalnya dulu itu ada pengelolaan kota mau memasarkan gerabah ini. Kan ada pameran-pameran gitu dari pameran itu gerabah ini dapat tembus ke pasar internasional.

3) Apa saja produk unggulan yang ada di desa Kasongan?

Jawab: Kalau orang dulukan hanya membuat peralatan dapur, pot bunga seperti itu. Semenjak anak-anak zaman sekarang banyak yang sekolah diluar saat mereka kembali. Mereka membawa ide baru yang membantu pengrajin disini mbak. Jadi produk-produk yang ada disini itu ya sesuai

dengan keinginan pembeli mau bentuknya seperti apa kami hanya mengusahakan untuk bisa membentuknya mba.

4) Apa yang menjadi kelebihan dari produk kerajinan gerabah Kasongan dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Kalau disinikan bentuknya bisa macam-macam. Bisa bentuk Binatang, patung ya menyesuaikan keinginan pembeli aja.

5) Apa makna gerabah bagi masyarakat desa Kasongan?

Jawab: Sebagian besar masyarakat disinikan pengrajin mbak, jadi kerajinan gerabah ini bisa di bilang mata pencaharian Sebagian masyarakat Kasongan mbak. Tapi ada juga yang bekerja diluar tidak menjadi pengrajin.

6) Bagaimana cara pengusaha dan pengrajin gerabah dapat mempertahankan keunikan gerabah Kasongan?

Jawab: Dalam pembuatan gerabahnya harus teliti agar kualitasnya dapat dipertahankan dan harus terus berkembang mengikuti zaman mba. Kalau orang dulukan hanya membuat peralatan dapur, pot bunga seperti itu. Semenjak anak-anak zaman sekarang banyak yang sekolah diluar saat mereka kembali. Mereka membawa ide baru yang membantu pengrajin disini mbak.

7) Bagaimana produk kerajinan gerabah dapat menjadi daya Tarik wisata?

Jawab: Dengan memberikan banyak motif itu dapat membuat pilihan untuk pembeli, karena dengan motif itulah kerajinan gerabah dapat menjadi daya

Tarik wisata. Kalau di tempat lain tidak bisa membuat meja dan dudukan itu, kalau disini bisa.

8) Bagaimana pengusaha dan pengrajin gerabah melakukan pemasaran?

Jawab: Kalau sekarang pemasarannya secara online, jadi di jual lewat *whatsapp* gitu. Kalau ada yang pesan kita buat.

9) Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk bersaing dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Upaya yang dilakukan ya dengan mempertahankan kualitas produk. Kalau kualitasnya bagus teruskan pembeli jadi puas gitu. Apalagikan sekarang ini bisa di bilang kami kekurangan penerus mba. Karena anak-anak tahun 2000-an ke atas itu sudah gak mau lagi belajar membuat gerabah mereka punya minatnya masing-masing ada juga yang menikah dengan orang luar dari desa kemudian di bawa ke desa jadinya di ajarkan membuat gerabah. Ya upaya yang bisa dilakukan satu-satunya cuma mempertahankan kualitas saja mba untuk bisa bersaing dengan yang lain.

10) Selain produk kerajinan gerabah menjadi daya Tarik wisata. Apakah desa wisata Kasongan memiliki daya Tarik lainnya?

Jawab: Tidak ada, disinikan memang industry kerajinan gitu. Tapi kerajinan utama ya gerabah ini.

11) Dalam pembuatan kerajinan gerabah memiliki Teknik-teknik khusus. Apakah kerajinan Kasongan memiliki Teknik tertentu?

Jawab: Kalau duluan Teknik putar, sekarang pakai Teknik cetak mba cetakannya itu dari gypsum. Tapi kami juga masih sering menggunakan Teknik putar untuk membuat kaya pot, celengan seperti itu.

12) Motif-motif gerabah apasaja yang sangat diminati oleh konsumen?

Kenapa demikian?

Jawab: Kalau motif gitu tergantung konsumen mbak. Beberapa tahun terakhir yang sedang diminati konsumen itu pot, kalau sekarang menyesuaikan saja pesanannya seperti apa.

13) Bagaimana kerja dari koperasi Kasongan untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan gerabah?

Jawab: Disini sekarang sudah tidak ada lagi koperasi mba.

14) Dalam pembuatan gerabah, motif apakah yang sulit untuk dikerjakan?

Mengapa demikian?

Jawab: Patung. Karena kalau patung itu tidak semua bisa mba. Proses pengerjaannya juga bisa dibilang cukup lama karena harus melewati beberapa cara gitu.

15) Alat apa saja yang diperlukan dalam pembuatan gerabah?

Jawab: Perbot, cetakan gypsum, tanah, air, sama minyak tanah. Minyak tanah ini gunanya untuk menghaluskan tanah agar lebih mudah untuk di bentuk.

16) Apakah ada kendala dalam pembuatan gerabah? Bagaimana upaya menanganinya?

Jawab: Kendalanya kalau musim hujan mba, repot. Karena kalau musim hujan kita gak bisa jemur gerabahnya. Kalau gerabahnya gak di jemur dengan baik nanti kualitas yang di hasilkan jadinya ga bagus mba.

17) Berapa banyak gerabah yang dapat dihasilkan dalam sehari?

Jawab: Kalau kecil-kecil kaya celengan, pot gitu sehari bisa 20 pcs.

18) Bagaimana cara pemilihan bentuk gerabah yang akan dibuat?

Jawab: Mengikuti desain dari pembeli aja mba. Jadi gak ada bentuk khusus gitu sesuai pesanan aja.

d. Nama: Ibu Endah

Jenis Kelamin: Perempuan

Umur: 49 Tahun

Jabatan: Pengrajin gerabah

Tanggal wawancara: 10 Februari 2023

1) Sejak tahun berapa industry kerajinan gerabah berdiri?

Jawab: Kerajinan gerabah disini itu sudah lama ad amba. Sekitar tahun 1990-an saya pindah kesini industry ini sudah ada.

2) Bagaimana asal mula produk gerabah dapat menembus pasar internasional?

Jawab: Dulu saya punya *showroom* di sebelah timur sana. Jadi, ada beberapa pemandu gitu bawa *touris* ya mulainya dari situ mba dari pemandu itu yang bawa *tourisnya* langsung kesini.

3) Apa saja produk unggulan yang ada di desa Kasongan?

Jawab: Produk unggulannya kalau di ekspor ya paling guci yang besar itu. Biasanya pasar yang banyak minatnya itu dari Amerika. Tapi sebenarnya kalau produk unggulan seperti itu berganti-ganti mba, kadang produk unggulannya guci, lampu, vas bunga seperti itu tergantung pesanan pembelinya aja mba.

4) Apa yang menjadi kelebihan dari produk kerajinan gerabah Kasongan dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Kelebihannya ya Kasongan inikan sudah ada lama, warisan nenek moyang jadi pengalamannya juga sudah banyak. Sudah lebih tau mengenai

kerajinan gerabah, cara pembuatannya, dan juga kualitasnya pasti sudah terjaga.

5) Apa makna gerabah bagi masyarakat desa Kasongan?

Jawab: Maknanya dengan adanya kerajinan gerabah ini memberikan banyak dampak mba. Salah satunya dari ekonomi dan juga hasil dari kerajinan itu memberikan inovasi bentuk-bentuk baru yang bisa di jual mba atau hanya untuk dimasukkan katalog gitu. Terlebih lagi dengan adanya penjualan yang sampai keluar dari desa itu membuat pikiran masyarakat terbuka makanya bisa berkembang sesuai zaman mba.

6) Bagaimana cara pengusaha dan pengrajin gerabah dapat mempertahankan keunikan gerabah Kasongan?

Jawab: Untuk mempertahankan keunikannya itu dengan melakukan kreasi mba, di tempat lain mungkin bisa buat vas, guci dan lain lain itu. Kalau disinikan sudah bisa buat meja dan kursi dari tanah liat.

7) Bagaimana produk kerajinan gerabah dapat menjadi daya Tarik wisata?

Jawab: Karena keunikannya itu jadi dapat menarik pembeli untuk datang ke Kasongan, sehingga orang-orang akhirnya tau kalau Kasongan ini salah satau *home industry* yang ada di Yogyakarta.

8) Bagaimana pengusaha dan pengrajin gerabah melakukan pemasaran?

Jawab: Biasanya kita jual secara online mbak, tapi ada juga yang di titip bakul biasanya kaya cobek, pot kecil gitu. Kita para pengrajin membuat kerajinan sesuai request konsumen bentuknya mau seperti apa mbak.

9) Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk dapat bersaing dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Untuk bisa bersaing ya kami membuat berbagai macam variasi bentuk mba, dan jugakan kami menerima permintaan pemesanan sesuai keinginan dari pembeli.

10) Selain produk kerajinan gerabah menjadi daya Tarik wisata. Apakah desa wisata Kasongan memiliki daya Tarik wisata lainnya?

Jawab: Tidak ada mba. Karena disinikan memang dari dulu ciri khasnya gerabah itu. Tapi waktu memasuki jalan di depan itukan banyak yang jual kerajinan dari rotan itu biasanya pendatang bukan masyarakat sini.

11) Dalam pembuatan kerajinan gerabah memiliki Teknik-teknik khusus. Apakah kerajinan gerabah dari Kasongan memiliki Teknik tertentu?

Jawab: Untuk tekniknya sama saja mba. Tapi kita selalu berusaha untuk melakukan perubahan guna mengikuti zaman. Seperti sekarang kami sedang meningkatkan produksi dan pembakarannya agar tetap bisa menjaga kualitas dan kauntitas produk yang dijual.

12) Motif-motif gerabah apa saja yang sangat diminati oleh konsumen? Kenapa demikian?

Jawab: Motif yang paling diminati itu ya kaya gentong, guci besar itu pasarnya sudah sampai ke luar negeri.

13) Bagaimana kerja dari koperasi Kasongan untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan gerabah?

Jawab: Organisasi yang mengelola desa wisata disini hanya ada dua mba. Pokdarwis sama koperasi itu, tapi pas pandemi koperasi berhenti operasi jadinya sekarang hanya ada pokdarwis saja. Dulu saat koperasi masih aktif kami sering menitipkan sample disana. Sekarang zaman sudah canggih jadi apa apa sekarang pakai hp mba.

14) Dalam pembuatan gerabah, motif apakah yang sulit untuk dikerjakan?

Mengapa demikian?

Jawab: Sejenis patung-patung gitu mba, pengerjaannya memakan waktu bisa sampai sebulan karna prosesnya yang Panjang belum lagi kalau ada kegagalan di tengah-tengah proses harus mengulang lagi.

15) Alat apa saja yang diperlukan dalam pembuatan gerabah?

Jawab: Perbot, meteran, cetakan gypsum, kawat untuk memberikan ornament.

16) Apakah ada kendala dalam proses pembuatan gerabah? Bagaimana upaya menanganinya?

Jawab: Kendalanya paling di cuaca kaya sekarang ini pagi panas siang sampe sore hujan. Cuacanya gak bisa ketebak. Kalau musim hujan gini susah untuk jemurnya mbak. Kalau tidak dijemur kualitasnya jadi mudah hancur.

17) Berapa banyak gerabah yang dapat dihasilkan dalam sehari?

Jawab: Tergantung mba, gak nentu gitu. Tapi biasanya minimalnya 20-30 biji untuk ukuran kecil kalau ukuran besar itu tergantung kemampuan yang produksi.

18) Bagaimana cara pemilihan bentuk gerabah yang akan dibuat?

Jawab: Kita berkreasi sendiri mba, kalau ada pesanan baru kita buat sesuai keinginan pembeli. Tapi biasanya kalau untuk stok itu kita buat kreasi sendiri saja.

e. Nama: Bapak Ari

Jenis Kelamin: Laki-laki

Umur: 31 Tahun

Jabatan: Pengrajin gerabah

Tanggal wawancara: 10 Februari 2023

1) Sejak tahun berapa industry kerajinan gerabah berdiri?

Jawab: Sudah ada sejak lama, mungkin sudah sekitar 50 tahunan dikarenakan ini turun temurun dari nenek moyang.

2) Bagaimana asal mula produk gerabah dapat menembus pasar internasional?

Jawab: Di pasarkan secara online menggunakan sosial media Instagram dan facebook seperti itu. Biasanya kita memasang iklan berbayar jadikan itu lewat di media sosial orang-orang jadikan itu bisa menarik orang lain untuk membeli.

3) Apa saja produk unggulan yang ada di desa Kasongan?

Jawab: Unggulannya itu pot-pot besar, gentong kaya gitu mba, dan itu juga sudah dikirim sampai ke luar negeri.

4) Apa yang menjadi kelebihan dari produk kerajinan gerabah Kasongan dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Kalau gerabah itu hampir sama untuk tanahnya, yang membedakan itu dari seninya dikarenakan setiap orang memiliki ide-ide dan inovasi yang berbeda dan unik.

5) Apa makna gerabah bagi masyarakat desa Kasongan?

Jawab: Maknanya sebagai sumber mata pencaharian sehari-hari. Alhamdulillah penghasilan dari kerajinan gerabah ini bisa untuk kebutuhan hidup dan tabungan untuk anak-anak, mba. Apalagi kalau dapat pesanan Borongan yang banyak kayak masa pandemi kemarin dapat pesanan seperti pot dan tempat untuk mencuci tangan. Hasilnya bisa untuk biaya Pendidikan anak-anak.

6) Bagaimana cara pengusaha dan pengrajin gerabah dapat mempertahankan keunikan gerabah Kasongan?

Jawab: Untuk mempertahankan keunikan gerabah itu bisa dimulai dari menjaga kualitas mba. Kalau kualitasnya bagus konsumen juga suka jadi lebih puas gitu mba kalau belanja disini.

7) Bagaimana produk kerajinan gerabah dapat menjadi daya Tarik wisata?

Jawab: Disinikan ada sekitar 50 toko ya mbak. Paling yang menyediakan untuk workshop seperti itu hanya 5 atau 6 toko saja. Itulah yang menjadi daya tarik di Kasongan untuk wisatawan karena bisa praktek juga mbak

8) Bagaimana pengusaha dan pengrajin gerabah melakukan pemasaran?

Jawab: Dengan banyak melakukan promosi dan iklan di internet terutama di sosial media karena pasarnya lebih banyak dari sosial media.

9) Upaya apa saja yang telah dilakukan untuk dapat bersaing dengan kerajinan gerabah lainnya?

Jawab: Kalau gerabah itu sebenarnya bentuknya itu-itu aja mba hanya untuk sebagai aksesoris rumah gitu kalau untuk bersaing ya kita harus terus melakukan inovasi dan punya kreasi-kreasi yang baru dan unik.

10) Selain produk kerajinan gerabah menjadi daya Tarik wisata. Apakah desa wisata Kasongan memiliki daya Tarik wisata lainnya?

Jawab: Sekarang banyak mba, bukan hanya gerabah saja tapi sudah ada kerajinan lain seperti rotan, kayu yang dapat menjadi daya Tarik wisata. Tapi orang-orang sudah mengenal desa wisata Kasongan ini dengan kerajinan gerabahnya.

11) Dalam pembuatan kerajinan gerabah memiliki Teknik-teknik khusus. Apakah kerajinan gerabah dari Kasongan memiliki Teknik tertentu?

Jawab: Ada mba. Biasanyakan kalau buat gentong besar itu manual tidak di cetak jadi setiap orang itu punya keahlian dan keterampilannya sendiri dalam proses pembuatan gentong dan juga pembuatan bentuk yang lain.

12) Motif-motif gerabah apa saja yang sangat diminati oleh konsumen? Kenapa demikian?

Jawab: Kalau pembuatan bentuk itu biasanya dari konsumen maunya seperti apa. Tapi dari kita juga memberikan katalog gambar-gambar kerajinan agar konsumen dapat melihat-lihat terlebih dahulu kalau bingung mau bentuk seperti apa

13) Bagaimana kerja dari koperasi Kasongan untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan gerabah?

Jawab: Koperasi disini itu hanya membantu memasarkan saja mba, kadang juga memberikan informasi kalau ada pelatihan untuk pengrajin dari pemerintah.

14) Dalam pembuatan gerabah, motif apakah yang sulit untuk dikerjakan?

Mengapa demikian?

Jawab: Gentong, patung itu sulit untuk dikerjakan mba karena bertahap. Kalau langsung di buat tinggi dan besar itu biasanya ambruk jadi harus bertahap buatnya.

15) Alat dan bahan apa saja yang diperlukan dalam pembuatan gerabah?

Jawab: Kalau tanahnya ada empat campuran darisini itu ada tanah sawah, tanah kuning, tanah warna merah, sama tanah warna putih itu nanti digiling agar tercampur. Kemudian untuk alatnya itu ada perbot, sama cetakan dari gypsum.

16) Apakah ada kendala dalam proses pembuatan gerabah? Bagaimana upaya menanganinya?

Jawab: Kendalanya itu ada di cuaca alam mba. Kalau sudah hujan itu sulit untuk menjemur gerabah kalau gerabahnya tidak di jemur dan langsung di bakar nanti malah pecah.

17) Berapa banyak gerabah yang dapat dihasilkan dalam sehari?

Jawab: Tergantung mba, bisa 10-15 pcs kalau ukuran kecil. Kalau ukuran yang besar itu bertahap di amba jadi pengerjaannya bisa sampai 3-5 hari.

18) Bagaimana cara pemilihan bentuk gerabah yang akan dibuat?

Jawab: Kalau pembuatan bentuk itu biasanya dari konsumen maunya seperti apa. Tapi dari kita juga memberikan katalog gambar-gambar kerajinan agar konsumen dapat melihat-lihat terlebih dahulu kalau bingung mau bentuk seperti apa.

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA PEMBIMBING I : Des. Prihatno, MM

NAMA PEMBIMBING II : Sahli Sugesti, S.ST., MM

NAMA MAHASISWA :

Nico Hermani Mustinah

NO. MAHASISWA :

519101162

JUDUL PENELITIAN :

Analisis Kelayakan Investasi Sebagai Duga Tertile Wisata di Desa Wisata Kasongan - Fundasi - Dalam perspektif Transmendis

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF	NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	24/1/23	- Repotikan tulis - Tulis diri sendiri - diteliti pustaka - kemudian wawancara - cari referensi	[Signature]	1	19/01/23	- Perlihatkan Pustaka kevin - Perlihatkan Penomoran - dan Sub ^{no} penomoran - dan Attriby dicatme - wiring - Daftar Pustaka	[Signature]
2	31/1/23	proposal HEC	[Signature]			- ditunjukkan oleh - buku panduan - Pustaka PINT - di kanvas guru - Malesan di sesuaikan	[Signature]
3	27/2/23	- Bala pembekalan - nye him stimulasi - tugas keangkas - plus lamp	[Signature]		24/01/23		

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : _____

NAMA PEMBIMBING II : _____

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		berpikir & hasil uraian siswa;	
		lebih banyak lebih banyak	
		- Di capaian, berulangi - Bisa meneruskan bab,	
	15/5/23	Capaian HRS	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	30/01 ²³	ACE	
4	17/05 ²³	- agar siswa di bantu keterangan pada gambar - Pada ciri pada penemuan di analisis gambar - Titik & kerucut fungsi Smith di ulas kembali	

